

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini membahas mengenai analisis dari kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari lima aspek, yaitu aspek imajinasi, diksi, permajasan, tema, dan amanat. Penjelasan lebih lanjut mengenai analisis kemampuan menulis puisi anak tersebut akan diuraikan sebagai berikut ini.

1. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak

Kemampuan menulis puisi anak diperoleh berdasarkan analisis terhadap kelima aspek kemampuan meliputi aspek imajinasi, diksi, permajasan, tema, dan amanat. Kegiatan menganalisis data berdasarkan pada penskoran minimum dan maksimum serta KKM Depdiknas pada mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil analisis kemampuan terhadap kelima aspek tersebut, kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu terbagi menjadi kriteria mampu dan tidak mampu. Siswa mampu dalam menulis puisi anak apabila memperoleh nilai total/keseluruhan jumlah aspek kemampuan yang diamati adalah ≥ 75 . Hal ini berpedoman pada standar kemampuan yang ditetapkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 untuk masing-masing indikator pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kriteria kemampuan tersebut dapat dilihat pada tabel kemampuan siswa dalam menulis puisi anak (lampiran 2, halaman 90).

Berdasarkan data pada lampiran 2 tersebut, diketahui bahwa jumlah nilai keseluruhan kemampuan dilihat dari berbagai aspek adalah 4003 dari 52 siswa.

Rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi anak dilihat dari jumlah keseluruhan aspek adalah 76.98 dengan kriteria baik, karena berada pada skala 75-85%. Dari jumlah kemampuan keseluruhan aspek tersebut terbagi menjadi dua kriteria, yaitu mampu dan tidak mampu siswa dalam menulis puisi anak. Kriteria kemampuan tersebut direkapitulasi dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.1
Rekapitulasi Siswa yang Mampu dan Tidak Mampu
dalam Menulis Puisi Anak

No	Kriteria	Jumlah	Persentase
1	Mampu	34	65,39%
2	Tidak Mampu	18	34,61%
Jumlah		52	100

Sumber: hasil penelitian, 2014

Berdasarkan rekapitulasi kemampuan menulis puisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu tidak mampu dalam menulis puisi anak karena persentase siswa yang mampu dalam menulis puisi anak kurang dari 75% yaitu hanya 65,39% (34 siswa).

Analisis terhadap kemampuan menulis puisi anak secara khusus diuraikan melalui aspek imajinasi, diksi, permajasan, tema, dan amanat. Hasil analisis terhadap masing-masing aspek disajikan satu persatu, yaitu sebagai berikut ini.

a. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak dilihat dari Aspek Imajinasi

Aspek imajinasi dalam kemampuan menulis puisi anak berarti kemampuan siswa terhadap penyusunan kata-kata yang tepat dan selaras dengan tema atau topik yang diangkat dan dapat memberikan gambaran yang jelas dan menimbulkan khayalan atau imajinasi.

Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada aspek imajinasi dapat dilihat pada tabel kemampuan menulis puisi anak dilihat dari aspek imajinasi (lampiran 3, halaman 93). Dari jumlah sampel 52 siswa diketahui bahwa jumlah skor pada aspek imajinasi adalah 1123 maka nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} M_i &= \frac{\sum xi}{N} \\ &= \frac{1123}{52} \\ &= 21,59 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 21,59. Sedangkan skor maksimal untuk aspek imajinasi adalah 30. Persentase rata-rata kemampuan siswa yaitu 71,96% (21,59 dibagi 30 dikali 100%). Rata-rata kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek imajinasi berada pada kriteria cukup, karena berada pada skala 56-74%. Frekuensi kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek imajinasi disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.2
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Anak
Dilihat dari Aspek Imajinasi

No	Kriteria	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	8	15,38
2	Baik	11	21,15
3	Cukup	30	57,70
4	Kurang	3	5,77
Jumlah		52	100

Sumber: hasil penelitian, 2014

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui persentase yang paling tinggi pada kemampuan menulis puisi anak dilihat dari aspek imajinasi adalah 57,70% dengan jumlah 30 siswa pada kriteria cukup. Sedangkan persentase yang paling rendah adalah 5,77% dengan jumlah 3 siswa pada kriteria kurang.

Hasil analisis terhadap aspek kemampuan imajinasi siswa akan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori sangat baik adalah puisi yang imajinasinya sesuai atau selaras dengan tema yang diangkat, dan mampu membangkitkan imajinasi bagi pembaca sehingga pembaca seakan melihat, mendengar, merasakan, dan menyentuh berbagai pengalaman atau cerita yang diungkapkan dalam puisi tersebut. Dari hasil analisis terdapat delapan siswa yang memperoleh kriteria sangat baik, beberapa akan diuraikan sebagai berikut:

a. NMT

Pada puisi NMT yang berjudul Bencana Negeriku (lampiran hasil puisi siswa no 1: 103) imajinasi yang digunakan sangat sesuai dengan tema yang diangkat. Setiap bait puisinya terdapat imajinasi yaitu imajinasi penglihatan (visual), pendengaran (auditif), dan cecapan. Seperti yang tergambar dalam bait berikut ini:

Ladang yang elok dan asri

Menjadi sebuah kuburan yang sunyi

Hamparan tubuh pucat dan kaku

Panggilan jiwa, tenggelam dalam hanyutnya kalbu

*Udara dingin telah menghantui luka
 Kenangan yang didambakan menjadi neraka
 Sebuah teguran telah datang
 Dalam sebuah surat goncangan dalam gelombang*

b. NMJ

Imajinasi yang terdapat pada puisi NMJ yang berjudul Kemarau sangat sesuai dengan tema yang diangkat dan mampu membangkitkan imajinasi bagi pembaca. Hal ini seperti yang tergambar dalam bait puisi berikut ini:

*Kau datang dan pergi setiap tahun
 Panasmu menyengat tubuh
 Kau hancurkan
 Bunga yang sedang mekar
 Kau biarkan
 Semua binatang merintih
 Seakan kau tak mau mendengar rintihan-rintihan mereka
 Kuharap, kau mengerti
 Aku ingin melihat kembali
 Bungaku bermekaran
 Pengganti bungaku yang telah kau hancurkan*

2. Siswa yang memperoleh kriteria kurang

Puisi yang memperoleh kriteria kurang adalah puisi karangan AM. Pada puisi AM yang berjudul Hutan imajinasi yang digunakan belum begitu baik dan belum mampu membangkitkan imajinasi bagi pembaca. Imajinasi yang terdapat pada puisi AM adalah imajinasi visual. Seperti yang tergambar dalam bait berikut ini:

Hutan kau sangat indah

Hutan kau juga tempat hidup hewan dan tumbuhan

Hutan kau juga bisa menjadi tempat tinggal hewan dan tumbuhan

Kita harus menjaga hutan dan melestarikannya.

b. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak dilihat dari Aspek Diksi

Aspek diksi dalam kemampuan menulis puisi anak berarti kemampuan siswa terhadap pemilihan kata yang tepat (puitis). Aspek kemampuan ini diperoleh dengan menetapkan tema kemudian menentukan kata-kata yang indah dan memiliki keharmonisan dengan kata-kata lainnya.

Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada aspek diksi dapat dilihat pada tabel kemampuan menulis puisi anak dilihat dari aspek diksi (lampiran 4, halaman 95). Dari jumlah sampel 52 siswa diketahui bahwa jumlah skor pada aspek diksi adalah 1109, maka nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum xd}{N} \\ &= \frac{1109}{52} \\ &= 21,32 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 21,32%. Sedangkan skor maksimal untuk aspek diksi adalah 25. Persentase rata-rata kemampuan siswa yaitu 85,28% (21,32 dibagi 25 dikali 100%). Rata-rata kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek diksi berada pada kriteria baik, karena berada pada skala 75-85%. Frekuensi kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V

SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek diksi disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.3
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Anak
Dilihat dari Aspek Diksi

No	Kriteria	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	25	48,08
2	Baik	21	40,39
3	Cukup	4	7,69
4	Kurang	2	3,84
Jumlah		52	100

Sumber: hasil penelitian, 2014

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling tinggi adalah kriteria sangat baik dengan jumlah 25 siswa dan 2 siswa yang memperoleh kriteria kurang dalam menulis puisi anak dilihat dari kemampuan aspek diksi.

Hasil analisis terhadap aspek kemampuan diksi siswa akan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik

Puisi siswa yang mendapatkan hasil analisis dengan kategori sangat baik adalah puisi yang diksi atau pilihan kata yang digunakan dalam puisinya selaras dengan tema yang diangkat dan pilihan katanya memiliki makna, keselarasan bunyi dan terdapat urutan kata. Dari hasil analisis terdapat 25 siswa yang memperoleh kriteria sangat baik. Beberapa akan diuraikan sebagai berikut:

a. DF

Pilihan kata pada puisi yang berjudul Tsunami karangan DF sangat baik, kata yang digunakan dalam puisinya sesuai dengan tema, beragam dan memiliki makna serta adanya keserasan bunyi antar bait. Seperti yang tergambar dalam bait berikut ini:

*Tsunami semua yang kau lewati rusak
 Oleh sapuan ombakmu
 Padahal kau ombak yang indah, yang elok
 Tetapi kau bisa berubah sesaat menjadi ombak yang ganas
 Kau membunuh ribuan orang
 Bahkan gedung-gedung megah bukan tandinganmu
 Kami hanya bisa berlindung dari ombakmu
 Hanya tuhan yang bisa menghentikan ombakmu*

b. DN

Pilihan kata pada puisi yang berjudul Ilmu karangan DN sangat baik, kata yang digunakan dalam puisinya sesuai dengan tema, memiliki makna, dan adanya keserasan bunyi antar bait. Seperti yang tergambar dalam bait berikut ini:

*Ilmu
 Semua orang memerlukanmu
 Aku belajar dengan tekun
 Untuk mendapatkanmu
 Buku adalah sumbermu
 Bagai makanan
 Yang kusantap setiap waktu
 Tanpamu ilmu aku tak berguna di dunia ini*

2. Siswa yang memperoleh kriteria kurang

Diksi atau pilihan kata sangat erat kaitannya dengan imajinasi. Imajinasi dapat tegambar dengan baik apabila diksi yang digunakan sesuai dengan topik yang diangkat. Puisi yang memperoleh kriteria kurang adalah puisi karangan AM yang berjudul Hutan (lampiran hasil puisi siswa no 5: 107). Pada puisi AM kata yang digunakannya masih berulang-ulang dan belum memiliki banyak makna dan belum terdapat keselarasan bunyi.

c. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak dilihat dari Aspek Permajasan

Aspek permajasan dalam kemampuan menulis puisi anak berarti kemampuan siswa terhadap bahasa yang digunakan untuk menyatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain sehingga gambaran menjadi jelas, lebih menarik, dan hidup serta menimbulkan konotasi tertentu.

Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada aspek permajasan dapat dilihat pada tabel kemampuan menulis puisi anak dilihat dari aspek permajasan (lampiran 5, halaman 97). Dari jumlah sampel 52 siswa diketahui bahwa jumlah skor pada aspek permajasan adalah 616 maka nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Mp &= \frac{\sum xp}{N} \\ &= \frac{616}{52} \\ &= 11,84 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 11,84. Sedangkan skor maksimal untuk aspek permajasan adalah 20. Persentase rata-rata kemampuan siswa yaitu 59,2% (11,84 dibagi 20 dikali 100%).

Rata-rata kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek permajasan berada pada kriteria cukup , karena berada pada skala 56-74%. Frekuensi kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek permajasan disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.4
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Anak
Dilihat dari Aspek Permajasan

No	Kriteria	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	1	1,92
2	Baik	17	32,69
3	Cukup	7	13,47
4	Kurang	27	51,92
Jumlah		52	100

Sumber: hasil penelitian, 2014

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling tinggi adalah kriteria kurang dengan jumlah 27 siswa dan 1 siswa yang memperoleh kriteria sangat baik dalam menulis puisi anak dilihat dari kemampuan aspek permajasan.

Hasil analisis terhadap aspek kemampuan permajasan siswa akan diuraikan sebagai berikut ini:

1. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik

Hasil analisis terhadap aspek kemampuan permajasan yang memperoleh kriteria sangat baik terdapat 1 siswa yaitu puisi karangan NMT yang berjudul Bencana Negeriku. (lampiran hasil puisi siswa no 1: 103). Pada puisi NMT majas yang digunakan adalah majas perbandingan dan penegasan. Perbandingan yaitu Simbolik dan Alegori. Simbolik berarti menyatakan sesuatu dengan menggunakan

simbol atau lambang untuk menyatakan sesuatu dan Alegori menyatakan dengan cara lain melalui kiasan atau penggambaran. seperti yang tergambar dalam bait berikut ini:

*ladang yang elok dan asri,
menjadi sebuah kuburan yang sunyi
berhampanan tubuh pucat dan kaku
Panggilan jiwa, tenggelam dalam hanyutnya kalbu*

Dari hasil analisis, bahwa pada puisi di atas juga terdapat majas penegasan yaitu Pleonasme yaitu menambahkan keterangan pada pernyataan yang sudah jelas atau menambahkan keterangan yang sebenarnya tidak diperlukan. Seperti pada bait *menjadi sebuah kuburan yang sunyi*. Disini sangat jelas bahwa kuburan pasti sunyi.

2. Siswa yang memperoleh kriteria kurang

Berikut beberapa puisi yang hasil analisis terhadap aspek kemampuan permajasan memperoleh kriteria kurang:

a. M.E

Dari hasil analisis puisi M.E yang berjudul penjual jagung bakar belum terlihat menggunakan majas karena bahasa yang digunakannya belum memiliki kekayaan makna sehingga belum menimbulkan efek tertentu bagi pembaca. Seperti yang tergambar pada bait berikut ini:

*Ia gadis cilik yatim piatu
Tag ada lagi yang dimiliki
Tetapi ia tetap sekolah
Demi cita-cita mulianya
Dengan menjual jagung bakar*

Wahai gadis cilik penjual jagung

Mulia sifatmu terpuji tingkahmu

Ku doakan kelak kau bahagia

b. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak dilihat dari Aspek Tema

Aspek tema dalam kemampuan menulis puisi anak berarti kemampuan siswa terhadap pengungkapan ide sesuai dengan topik atau tema yang diangkat.

Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu pada aspek tema dapat dilihat pada tabel kemampuan menulis puisi anak dilihat dari aspek tema (lampiran 6, halaman 99). Dari jumlah sampel 52 siswa diketahui bahwa jumlah skor pada aspek tema adalah 697 maka nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} M_{tm} &= \frac{\sum x_{tm}}{N} \\ &= \frac{697}{52} \\ &= 13,40 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 13,40. Sedangkan skor maksimal untuk aspek tema adalah 15. Persentase rata-rata kemampuan siswa yaitu 89,3% (13,40 dibagi 15 dikali 100%). Rata-rata kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek tema berada pada kriteria sangat baik, karena berada pada skala 86-100%. Frekuensi kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek tema disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.5
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Anak
Dilihat dari Aspek Tema

No	Kriteria	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	35	67,30
2	Baik	10	19,23
3	Cukup	4	7,70
4	Kurang	3	5,77
Jumlah		52	100

Sumber: hasil penelitian, 2014

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling tinggi adalah kriteria sangat baik dengan jumlah 35 siswa dan 3 siswa yang memperoleh kriteria kurang dalam menulis puisi anak dilihat dari kemampuan aspek tema.

Hasil analisis terhadap aspek kemampuan tema memperoleh kriteria sangat baik. Tema yang terdapat dalam puisi siswa kelas V SD Negeri 20 kota Bengkulu adalah tema pendidikan, guru, orang tua, sahabat, bencana alam, pahlawan, kehidupan, religius, lingkungan. Dan tema yang paling dominan digunakan adalah tema ibu. Secara umum anak amat dekat dengan orang tuanya, terutama ibu, maka orang tua itu pula yang banyak diangkat menjadi tema puisi. orang tua tampaknya menjadi obsesi dan tumpahan emosional bagi anak, baik itu tentang kasih sanyangnya, jasa telah merawatnya, kecintaan, kerinduan, kekaguman dan terima kasih.

c. Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak dilihat dari Aspek Amanat

Aspek amanat dalam kemampuan menulis puisi anak berarti kemampuan siswa terhadap pengungkapan perasaan atau pesan berdasarkan tema yang diangkat. Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota

Bengkulu pada aspek amanat dapat dilihat pada tabel kemampuan menulis puisi anak dilihat dari aspek amanat (lampiran 7, halaman 101). Dari jumlah sampel 52 siswa diketahui bahwa jumlah skor pada aspek tema adalah 459 maka nilai rata-ratanya adalah sebagai berikut.

$$\begin{aligned} Ma &= \frac{\sum xa}{N} \\ &= \frac{459}{52} \\ &= 8,82 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penghitungan di atas, diperoleh rata-rata skor siswa sebesar 8,82. Sedangkan skor maksimal untuk aspek amanat adalah 10. Persentase rata-rata kemampuan siswa yaitu 88,2% (8,82 dibagi 10 dikali 100%). Rata-rata kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek amanat berada pada kriteria sangat baik, karena berada pada skala 86-100%. Frekuensi kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari aspek amanat disajikan ke dalam tabel berikut ini.

Tabel 4.6
Frekuensi Kemampuan Menulis Puisi Anak
Dilihat dari Aspek Amanat

No	Kriteria	Frekuensi (Siswa)	Persentase
1	Sangat Baik	35	67,30
2	Baik	10	19,23
3	Cukup	4	7,70
4	Kurang	3	5,77
Jumlah		52	100

Sumber: hasil penelitian, 2014

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa kriteria yang paling tinggi adalah kriteria sangat baik dengan jumlah 35 siswa dan 3 siswa yang

memperoleh kriteria kurang dalam menulis puisi anak dilihat dari kemampuan aspek amanat.

Hasil analisis terhadap aspek kemampuan amanat memperoleh kriteria sangat baik. Apa yang diungkapkan siswa dalam puisi terdapat amanat yang ingin disampaikan baik secara tersurat maupun tersirat. Amanat yang diungkapkan sangat beragam sesuai dengan pengalaman dan kacamata anak. Contohnya pada puisi KAP yang berjudul Gunung Kelud.

Gunung kelud

Debu-debu kelud berhamburan dimana-mana

Orang-orang semuanya ketakutan

Untuk menyelamatkan diri

Betapa sangat menyedihkan

Peristiwa itu membuat daerah-daerah itu porak porandakan

Rumah-rumah, candi-candi tertutup oleh debu

Dengan terjadinya bencana alam

Kita dapat mengambil hikmah dari peristiwa itu

Agar kita dapat menjaga alam semesta

Pada puisi diatas terlihat bahwa KAP menggambarkan amanat lewat bait-bait puisinya. Seperti pada bait ketiga sudah jelas KAP mengamanatkan agar pembaca dapat mengambil hikmah atas bencana yang terjadi dan lebih menjaga alam semesta.

B. Pembahasan

Dari langkah-langkah analisa data yang telah dilakukan, melalui penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas terhadap masalah yang dibahas. Untuk mendapatkan suatu hasil penelitian yang baik, peneliti terlebih dahulu melakukan

observasi terhadap proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu. Berdasarkan hasil observasi tersebut peneliti dapat mengetahui bahwa guru dalam pembelajaran mengevaluasi hasil menulis baik karangan atau puisi siswa masih bersifat subjektif. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada kegiatan menulis puisi siswa di SD Negeri 20 Kota Bengkulu, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan ide sehingga pembelajaran menulis puisi sangat membosankan dan menjenuhkan, siswa kesulitan menulis puisi karena belum terbiasa mengemukakan perasaan, pemikiran, dan imajinasinya dalam puisi. selain itu pembelajaran menulis puisi siswa terkesan hanya melepas tugas saja. Setelah memberikan teori menulis, siswa umumnya diberi tugas menulis puisi dan dikumpulkan pada pembelajaran berikutnya tanpa ada pembahasan mengenai tulisan tersebut.

Sebelum melakukan tes, peneliti memberi pengarahan mengenai kegiatan menulis puisi. peneliti menekankan agar siswa menulis puisi dengan baik berdasarkan kelima aspek yang akan dinilai (Lampiran foto no 1: 103) Berdasarkan hasil analisis menulis puisi masih menjadi suatu hal yang sulit bagi siswa. Kesulitan tersebut terlihat pada aspek permajasan. Berdasarkan hasil analisis, banyak siswa yang kurang piawai menentukan majas yang sesuai dengan tema yang diangkat, majas yang digunakanpun masih bersifat sederhana belum sekompleks puisi dewasa. Hal ini diamati melalui aspek-aspek penilaian kemampuan menulis puisi anak sesuai pendapat Nurgiyantoro (2010: 487). Aspek-aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah aspek imajinasi, diksi,

permajasan, tema dan amanat. Kelima aspek tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam membuat dan menilai puisi yang baik.

Dengan menganalisis kelima aspek tersebut peneliti dapat mengetahui seberapa besar persentase kemampuan yang diperoleh siswa setiap aspek serta rekapitulasi siswa yang mampu dan tidak mampu dalam menulis puisi anak. Analisis kemampuan tersebut juga berarti menganalisis terhadap penguasaan siswa dalam pembelajaran menulis puisi anak yang dianalisis dari hasil puisi siswa.

Kemampuan menulis puisi anak pada siswa kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dilihat dari kelima aspek memperoleh rata-rata 76,98%. Secara umum, kriteria kemampuan siswa dalam menulis puisi anak adalah baik. Namun secara klasikal dan berdasarkan Standar Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia yang telah ditetapkan yaitu 75 maka dinyatakan bahwa siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu tidak mampu dalam menulis puisi. Alasannya karena hanya 65,39% (34 siswa) yang dinyatakan mampu dalam menulis puisi anak. Sedangkan untuk mencapai kemampuan secara klasikal harus mencapai persentase $\geq 75\%$ siswa yang mampu.

Berdasarkan analisis kemampuan menulis puisi terhadap aspek imajinasi, diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,59. Skor maksimal yang telah ditetapkan sesuai pendapat Nurgiyantoro (2010: 487) untuk aspek imajinasi adalah 30. Maka, jika konfersikan kedalam bentuk persentase menjadi 71,96%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam berimajinasi memperoleh kriteria cukup. Alasannya karena 71,96% berada pada skala 56-74 %.

Lebih lanjut, analisis data dilakukan terhadap jumlah frekuensi kemampuan berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 8 siswa, 11 siswa memperoleh kriteria baik, 30 siswa memperoleh kriteria cukup, dan 3 siswa memperoleh kriteria kurang. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dilihat dari aspek imajinasi beragam dan didominasi dengan kriteria cukup.

Kriteria kemampuan aspek imajinasi merupakan aspek terpenting dalam sebuah puisi. Suatu puisi dapat dikatakan baik apabila gagasan atau perasaan yang dimaksudkan oleh penulis dapat tergambar jelas bagi pembaca, sehingga pembaca seolah-olah merasakan, mendengar, melihat, dan menimbulkan khayalan atau imajinasi.

Sehubungan dengan hal itu, Coombes dalam Pradopo (2009: 80) menjelaskan bahwa dalam sebuah puisi yang baik, imajinasinya segar dan hidup, berada dalam puncak keindahan sehingga mampu membangkitkan efek kepuhitan puisi secara keseluruhan yang nantinya dapat menolong pembaca merasakan pengalaman penulis terhadap objek dan situasi yang dialaminya. Jika penyusunan kata-kata dalam puisi tidak selaras atau kurang sesuai dengan topik yang diangkat maka akan menghadapkan pembaca pada kebingungan dalam memahami puisi yang bersangkutan.

Pada aspek diksi diperoleh nilai rata-rata sebesar 21,32. Skor maksimal yang telah ditetapkan untuk aspek imajinasi adalah 25. Maka, jika diubah kedalam bentuk persentase menjadi 85,28%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam memilih kata yang sesuai dengan topik yang

diangkat memperoleh kriteria baik. Alasannya karena 85,28% berada pada skala 75-85%.

Selanjutnya, analisis data dilakukan terhadap jumlah frekuensi kemampuan berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 25 siswa, 21 siswa memperoleh kriteria baik, 4 siswa memperoleh kriteria cukup, dan 2 siswa memperoleh kriteria kurang. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dilihat dari aspek diksi beragam dan didominasi dengan kriteria sangat baik.

Aspek diksi merupakan aspek yang sangat penting dalam puisi, aspek ini sangat berkaitan dengan aspek imajinasi, imajinasi dapat tergambar dengan baik apabila diksi atau pilihan kata yang dipilih oleh penulis sesuai dengan topik yang diangkat. Kata-kata dalam puisi dipilih secermat mungkin, pemilihan kata-kata tersebut erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Dengan kata lain, penguasaan imajinasi berawal dari penguasaan terhadap pemilihan kata yang tepat yang menjadikan siswa mampu dalam penyusunan kata-kata dalam sebuah puisi. Sesuai pendapat Nurgiyantoro (2005: 334) bahwa pemilihan kata harus dilakukan secara intens, sehingga menghasilkan kata-kata yang terpilih berdasarkan ketepatan bunyi, bentuk, makna, dan mungkin juga nilai sosial.

Pada aspek permajasan siswa memperoleh rata-rata 11,84. Skor maksimal yang telah ditetapkan untuk aspek permajasan adalah 20. Maka, jika diubah kedalam bentuk persentase menjadi 59,23%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek pemajasan memperoleh kriteria cukup. Alasannya karena 59,23% berada pada skala 56-74%.

Lebih lanjut, analisis data dilakukan terhadap jumlah frekuensi kemampuan berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa, 17 siswa memperoleh kriteria baik, 7 siswa memperoleh kriteria cukup, dan 27 siswa memperoleh kriteria kurang. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa siswa kurang menguasai aspek pemajasan. Padahal pemajasan merupakan suatu unsur yang penting dalam sebuah puisi. Dengan penggunaan pemajasan yang baik maka dapat meningkatkan efek tertentu sehingga menimbulkan konotasi tertentu serta dapat menjelaskan sesuatu dengan cara membandingkan atau menyamakan sesuatu dengan hal lain sehingga gambaran benda yang dibandingkan itu lebih jelas. sebagai contoh pada puisi karangan Nurulliyah Miftahul Janna siswa kelas VC yang menggambarkan keadaan binatang penyair menggunakan majas personifikasi berikut ini:

Kau biarkan

Semua binatang merintih

Dalam cuplikan puisi tersebut, binatang seolah-olah manusia yang bisa merintih dan memiliki rasa sakit. Aspek pemajasan ini merupakan aspek pendukung dalam sebuah puisi. walaupun majas merupakan salah satu unsur keindahan dalam puisi tetapi untuk puisi anak majas mungkin belum terlihat begitu kompleks, karena wilayah makna dalam puisi anak justru terlihat pada kepolosan dan keluguhannya.

Menurut Pradopo (2009: 62) menjelaskan bahwa majas menyebabkan sajak menjadi menarik perhatian, menimbulkan kesegaran, hidup, dan terutama menimbulkan kejelasan gambaran serta memancarkan banyak makna atau kaya akan makna.

Pada aspek tema siswa memperoleh rata-rata 13,40. Skor maksimal yang telah ditetapkan sesuai pendapat Nurgiyantoro (2010: 487) yang dimodifikasi untuk aspek tema adalah 15. Maka, jika diubah kedalam bentuk persentase menjadi 89,3%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam aspek tema memperoleh kriteria sangat baik. Alasannya karena 89,3% berada pada skala 86-100%.

Selanjutnya, analisis data dilakukan terhadap jumlah frekuensi kemampuan berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 35 siswa, 10 siswa memperoleh kriteria baik, 4 siswa memperoleh kriteria cukup, dan 3 siswa memperoleh kriteria kurang. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dilihat dari aspek tema sangat beragam dan didominasi dengan kriteria sangat baik.

Aspek tema juga merupakan aspek yang sangat penting dalam puisi. Dengan tema maka akan mempermudah penyair dalam menentukan kata-kata dan mengungkapkan ide kedalam sebuah puisi. seperti yang dijelaskan oleh Kosasih (2008: 37) bahwa tema merupakan gagasan utama penyair dalam puisinya. Gagasan penyair cenderung tidak selalu sama dan kemungkinan besar berbedabeda.

Pada aspek amanat siswa memperoleh rata-rata 8,82. Skor maksimal yang telah ditetapkan sesuai pendapat Nurgiyantoro (2010: 487) yang dimodifikasi untuk aspek amanat adalah 10. Maka, jika diubah kedalam bentuk persentase menjadi 88,26%. Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan

siswa dalam aspek amanat memperoleh kriteria sangat baik. Alasannya karena 88,26% berada pada skala 86-100%.

Lebih lanjut, analisis data dilakukan terhadap jumlah frekuensi kemampuan berdasarkan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang. Siswa yang memperoleh kriteria sangat baik sebanyak 35 siswa, 10 siswa memperoleh kriteria baik, 4 siswa memperoleh kriteria cukup, dan 3 siswa memperoleh kriteria kurang. Dalam hal ini, dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dilihat dari aspek amanat sangat beragam dan didominasi dengan kriteria sangat baik.

Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui aspek kemampuan yang belum dikuasai siswa adalah aspek permajasan. Dari hasil analisis banyak siswa yang belum menggunakan majas secara kompleks dalam puisinya, tetapi ada juga siswa yang sudah mampu walaupun majas dalam puisi anak tersebut masih terlihat sederhana sesuai dengan pandangan atau kaca mata anak. Seperti yang dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2005: 342) bahwa puisi anak mempunyai karakteristik bahasa yang sederhana baik dalam hal pilihan kata, maupun jangkauan penggunaan bahasa terutama yang bermain di wilayah makna kias. wilayah makna dalam puisi anak justru terlihat pada kepolosan dan keluguhannya.

Majas yang banyak digunakan dalam puisi anak yaitu majas perbandingan, baik itu perbandingan tidak langsung (metafora) yaitu sebagai, bagai, dan seperti maupun perbandingan langsung (simile) yaitu bagaikan, dan majas persamaan (majas personifikasi) yaitu “engkau” walau terkadang masih tergolong sederhana. Contohnya pada puisi karya Sarah Ayu Lestari siswa kelas VA yang berjudul Perjuangan Seorang Ibu, dalam puisinya sarah menggunakan majas perbandingan

langsung dan majas personifikasi seperti yang tergambar dalam bait puisinya dibawah ini:

*Ibu...engkau bagaikan bidadari yang turun dari surga
Untuk datang dan menghampiriku
Ibu..engkaulah bidadari itu
Yang telah melahirkan aku dimuka bumi ini*

Puisi yang juga menggunakan majas perbandingan yaitu puisi karangan Ambar yang berjudul Borobudur.

*Borobudur indah dipandang mata
Gagah bagaikan Gatot Kaca*

Bagi ambar Borobudur adalah tempat yang sangat indah, sangat kokoh sehingga dia membandingkannya dengan Gatot Kaca yang terkenal dengan kegagahan dan ketangguhannya. Selanjutnya puisi karya Dani siswa kelas VA yang berjudul ILMU yang menggunakan majas hiperbola. Bagi dani ilmu adalah hal yang sangat penting sehingga dani menggunakan majas atau bahasa kias untuk menggambarkan apa yang dia maksudkan. Majas tersebut tergambar dalam bait puisinya “*bagai makanan yang kusantap setiap hari*”.

Kesulitan siswa dalam penggunaan bahasa kias atau majas dalam menulis puisi juga didukung oleh hasil wawancara dengan seorang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V yaitu Ibu Atmawati Malik, S. Pd. Menurut pendapatnya siswa kelas V memang masih banyak yang belum begitu baik dalam bermain bahasa kias, ada sebagian siswa yang sulit dalam menentukan majas yang sesuai dengan tema yang diangkat dan bahasa yang digunakan adalah bahasa sehari-hari sehingga efek keindahan puisinya belum begitu tergambar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa secara klasikal siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu belum mencapai kriteria ketuntasan belajar dalam menulis puisi anak. Adapun analisis kemampuan siswa dalam menulis puisi anak dilihat dari kelima aspek adalah sebagai berikut ini.

1. Pada aspek imajinasi kemampuan menulis puisi siswa memperoleh persentase rata-rata 71,96% dengan kriteria cukup. Siswa yang memperoleh kemampuan dengan kriteria sangat baik terdapat 8 siswa, 11 siswa yang memperoleh kriteria baik, 30 siswa yang memperoleh cukup, dan 3 siswa yang memperoleh kriteria kurang.
2. Pada aspek diksi kemampuan menulis puisi siswa memperoleh persentase rata-rata 85,28% dengan kriteria baik. Siswa yang memperoleh kemampuan dengan kriteria baik terdapat 25 siswa, 21 siswa yang memperoleh kriteria baik, 4 siswa yang memperoleh cukup, dan 2 siswa yang memperoleh kriteria kurang.
3. Pada aspek permajasan kemampuan menulis puisi siswa memperoleh persentase rata-rata 59,2% dengan kriteria cukup. Siswa yang memperoleh kemampuan dengan kriteria sangat baik terdapat 1 siswa, 17 siswa yang memperoleh kriteria baik, 7 siswa yang memperoleh cukup, dan 27 siswa yang memperoleh kriteria kurang.

4. Pada aspek tema kemampuan menulis puisi siswa memperoleh persentase rata-rata 89,3% dengan kriteria sangat baik. Siswa yang memperoleh kemampuan dengan kriteria sangat baik adalah 35 siswa, 10 siswa yang memperoleh kriteria baik, 4 siswa yang memperoleh cukup, dan 3 siswa yang memperoleh kriteria kurang.
5. Pada aspek amanat kemampuan menulis puisi siswa memperoleh persentase rata-rata 88,2% dengan kriteria sangat baik. Siswa yang memperoleh kemampuan dengan kriteria sangat baik adalah 35 siswa, 10 siswa yang memperoleh kriteria baik, 4 siswa yang memperoleh cukup, dan 3 siswa yang memperoleh kriteria kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut peneliti menyampaikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Aspek kemampuan yang kurang dikuasai oleh siswa adalah aspek kemampuan permajasan. Hal tersebut dikarenakan masih kurangnya pengetahuan siswa terhadap berbagai macam majas. Oleh karena itu, bagi guru disarankan untuk melaksanakan pembelajaran menulis puisi dengan memperhatikan penggunaan permajasan yang efektif.
2. Guru disarankan untuk melaksanakan penilaian terhadap puisi siswa berdasarkan aspek kemampuan imajinasi, diksi, permajasan, tema, dan amanat. Penilaian berdasarkan aspek tersebut dapat mengurangi unsur subyektifitas dalam penilaian.

3. Secara klasikal siswa kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu belum mampu dalam menulis puisi anak, maka bagi para peneliti selanjutnya yang tertarik dengan penelitian ini dapat menggunakannya sebagai salah satu referensi untuk menganalisis kemampuan menulis siswa.
4. Kemampuan menulis puisi merupakan kemampuan yang pemerolehannya memerlukan pelatihan yang intensif dan selalu menanamkan sikap percaya diri dengan pemberian motivasi dan penguatan positif.
5. Guru hendaknya selalu memberikan bimbingan dan selalu terbuka dalam memberikan koreksi terhadap hasil karya siswa. Sebaiknya guru juga senantiasa memberi contoh aktif menulis dengan prinsip belajar sepanjang hayat (*long life education*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Keke Taranuli. 2013. *Menulis itu Mudah*. Yogyakarta: C.V Andi OFFSET.
- Depdiknas. 2003. *Buku Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Kosasih. 2008. *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Mulyati, Yeti. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2009. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Untuk Guru- Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiana, Yusi. 2009. *Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slameto. 2001. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukmadinata. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosda.
- Suparno dan Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Surya, Hendra. 2011. *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Suryabrata, Sumadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tarigan. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widijanto, Tjahjono. 2007. *Pengajaran Sastra yang Menyenangkan*. Bandung: PT Pribumi Mekar.
- Winarni, Endang Widi. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu; FKIP Universitas Bengkulu.

Sumber internet:

- Ahira, Anne. 2013. *Makna dan Pengertian Analisis*. <http://anneahira.blogspot.com>
(diakses oleh Hepta Aju Lestari pada tanggal 5 Februari 2014 pukul 16.00 wib)

RIWAYAT HIDUP



Hepta Aju Lestari, lahir pada tanggal 15 Juli 1992 di Tengah Padang Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah dari pasangan Bapak bernama Ta'im dan Ibu Bernama Rosni. Merupakan anak keempat dari lima bersaudara. Peneliti beragama islam.

Pada tahun 2004 menamatkan pendidikan di SD Negeri 03 Bengkulu Tengah, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Bengkulu Tengah dan lulus pada tahun 2007, pada tahun 2010 menamatkan Pendidikan SMA Negeri 1 Bengkulu Tengah.

Pada tahun 2010 melanjutkan pendidikan PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Tahun 2013 mengikuti Kuliah kerja Nyata (KKN) di desa Linggar Galing Kecamatan Pondok Kubang Bengkulu Tengah selama dua bulan (1 Juli s/d 1 September 2013) dan melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 20 Kota Bengkulu pada 1 September s/d 10 Januari 2014. Pada bulan April 2014 menyelesaikan penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu yang berjudul “Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V di SDN 20 Kota Bengkulu”.

Lampiran 1

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan WR.Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A
Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186
Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1960 /UN30.7/PL/2014
Lamp : 1 (satu) Expi Proposal
Perihal : Izin Penelitian

10 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Hepta Aju Lestari
NPM : A1G010031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Tempat penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 21 April s.d 02 Mei 2014

dengan judul : "Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

a.n.Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd
NIP.195910151985031016

Tembusan :
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU
 AKREDITASI A
 Jl. P. Natadirja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918

SURAT KETERANGAN

No : 421.2 / 149 / SDN 20/ 2014

Berdasarkan Surat dari Universitas Bengkulu, Nomor 1760/UN30.7/PL/2014 Tanggal 10 April 2014, Perihal Izin Penelitian, maka kami dari SDN 20 Kota Bengkulu bersedia memberikan izin kepada :

Nama : Hepta Aju Lestari
 NPM : A1G010031
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Dengan Judul : "Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V Di SD Negeri 20 Kota Bengkulu."

Untuk melakukan kegiatan penelitian tersebut pada tanggal 21 April s.d 02 Mei 2014 di SDN 20 Kota Bengkulu.

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 14 April 2014
 Ka. SDN 20 Kota Bengkulu



Sukman, SH
 NIP 19540625 197501 1 003



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/688-IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1760/UN30.7/PL/2014 tanggal 10 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Hepta Aju Lestari
NPM : A1G010031
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul penelitian : "Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak Pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu".

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu
b. waktu penelitian : 21 April s.d 02 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Kota Bengkulu
Kabid Dikdas,



Gunawan PB, SE

NIP. 19651123 1986031007

Tembusan Yth,

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 20 Kota Bengkulu



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU**

Akreditasi A

*Jl. P. Natadirdja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918
Kota Bengkulu*

SURAT KETERANGAN

No: 421.2 / 160/SDN 20/ 2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sukman Danim, SH.
NIP : 19540625 197501 1003
Jabatan : Kepala Sekolah SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Hepta Aju Lestari
NPM : A1G010031
Fakultas : FKIP
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dengan judul penelitian “ Analisis Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V di SD Negeri 20 Kota Bengkulu”. Penelitian dilaksanakan berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Nasional Kota Bengkulu, dengan waktu penelitian 21 April s.d 02 Mei 2014.

Demikianlah surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 02 Mei 2014
Ka. SDN 20 Kota Bengkulu



Lampiran 2

Tabel 1. Skor Maksimum dan Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Nama :			
Judul :			
Aspek	Skor	Kategori	Kreteria/ Patokan
Imajinasi	23-30	Amat Baik	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun kata-kata yang amat tepat dan selaras sesuai dengan topik yang diangkat.
	16-22	Baik	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun kata-kata yang tepat atau sesuai dengan topik yang diangkat.
	9-15	Sedang	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun kata-kata yang sedang atau agak sesuai dengan topik yang diangkat.
	0-8	Kurang	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun kata-kata yang kurang sesuai dengan topik yang diangkat.
Diksi	19-25	Amat Baik	Amat tepat dan selaras: dalam memilih kata-kata yang amat tepat dan selaras sesuai dengan topik yang diangkat.
	13-18	Baik	Sesuai: dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan topik yang diangkat.
	7-12	Sedang	Sedang/agak sesuai: dalam memilih kata-kata yang sedang dan agak sesuai dengan topik yang diangkat.
	0-6	Kurang	Kurang sesuai: dalam memilih kata-kata yang kurang sesuai dengan topik yang diangkat.
	16-20	Amat Baik	Amat tepat dan sesuai: dalam penggunaan permajasan amat tepat dan selaras sesuai dengan topik yang diangkat.

Permajasan	11-15	Baik	Sesuai: dalam penggunaan permajasan sesuai dengan topik yang diangkat.
	6-10	Sedang	Sedang/agak sesuai: dalam penggunaan permajasan sedang/agak sesuai dengan topik yang diangkat.
	0-5	Kurang	Kurang sesuai: dalam penggunaan permajasan kurang sesuai dengan topik yang diangkat.
Tema/Makna	11-15	Amat Baik	Amat tepat dan sesuai: dalam pengungkapan ide yang ada amat tepat dan selaras sesuai dengan topik yang diangkat.
	7-10	Baik	Sesuai: dalam pengungkapan ide yang ada sesuai dengan topik yang diangkat.
	4-6	Sedang	Sedang/agak sesuai: dalam pengungkapan ide yang ada sedang/agak sesuai dengan topik yang diangkat.
	0-3	Kurang	Kurang sesuai: dalam pengungkapan ide yang ada kurang sesuai dengan topik yang diangkat.
Amanat	8-10	Amat Baik	Amat tepat dan selaras: dalam pengungkapan perasaan berdasarkan topik yang diangkat.
	5-7	Baik	Sesuai dalam pengungkapan perasaan berdasarkan topik yang diangkat.
	3-4	Sedang	Sedang/agak sesuai: dalam pengungkapan perasaan berdasarkan topik yang diangkat.
	0-2	Kurang	Kurang sesuai: dalam pengungkapan perasaan berdasarkan topik yang diangkat.

Lampiran 3

Kemampuan Siswa dalam Menulis Puisi Anak

No	Nama	Aspek yang Dinilai					Total	Kreteria	MM/ TM
		I	D	P	T	A			
1	AC	21	20	11	15	8	75	Baik	MM
2	AO	26	24	16	15	10	91	Sangat Baik	MM
3	AW	25	24	12	15	10	86	Sangat Baik	MM
4	ARL	22	20	12	15	10	79	Baik	MM
5	BGF	18	20	10	15	10	73	Cukup	TM
6	DDL	24	23	15	15	10	87	Sangat Baik	MM
7	DS	20	21	16	12	7	76	Baik	MM
8	FY	20	20	12	12	7	71	Cukup	TM
9	FGY	16	18	10	12	10	67	Cukup	TM
10	FC	23	24	15	15	10	87	Sangat Baik	MM
11	HLM	20	23	15	14	8	80	Baik	MM
12	M.E	20	18	10	10	9	67	Cukup	TM
13	M.N	20	18	10	12	9	69	Cukup	TM
14	M.R	23	20	12	15	10	80	Baik	MM
15	M.RV	20	20	10	14	10	74	Cukup	TM
16	NM	28	25	18	15	10	96	Sangat Baik	MM
17	RN	24	23	14	15	10	86	Sangat Baik	MM
18	SAY	24	24	16	15	10	89	Sangat Baik	MM
19	AM	8	6	5	6	7	32	Kurang	TM
20	ABG	20	18	8	10	10	66	Cukup	TM
21	AGM	20	20	8	15	10	73	Cukup	TM
22	APU	20	24	15	15	10	84	Baik	MM
23	DF	28	25	16	14	8	91	Sangat Baik	MM
24	FP	27	25	12	14	10	86	Sangat Baik	MM
25	GMG	23	25	10	15	8	81	Baik	MM

26	HR	26	24	10	6	10	76	Baik	MM
27	KAP	20	22	15	14	10	81	Baik	MM
28	MA	22	20	10	12	7	71	Cukup	TM
29	NRH	20	23	6	14	7	70	Cukup	TM
30	RY	21	23	10	12	4	70	Cukup	TM
31	RA	20	22	10	14	4	70	Cukup	TM
32	SC	14	13	5	10	8	50	Kurang	TM
33	SAP	26	20	15	12	8	81	Baik	MM
34	VDC	23	24	10	12	7	76	Baik	MM
35	WD	26	24	15	7	5	77	Baik	MM
36	AP	21	21	8	12	8	70	Cukup	TM
37	CL	20	20	10	14	9	73	Baik	MM
38	DHM	20	20	11	15	10	76	Baik	MM
39	IGA	20	21	10	15	9	75	Baik	MM
40	IHP	20	20	10	11	9	70	Cukup	TM
41	IR	20	20	10	15	8	73	Cukup	TM
42	LP	21	20	15	15	8	79	Baik	MM
43	ALD	20	20	8	12	8	68	Cukup	TM
44	M.FD	28	25	16	15	10	94	Sangat Baik	MM
45	M.M	21	23	11	15	10	80	Baik	MM
46	M.RA	22	20	10	15	9	76	Baik	MM
47	M.R	23	21	15	15	10	84	Baik	MM
48	MNP	23	24	15	15	10	87	Sangat Baik	MM
49	ME	20	20	10	15	10	75	Baik	MM
50	NMJ	24	24	16	15	10	89	Sangat Baik	MM
51	RS	20	23	15	15	10	83	Baik	MM
52	SBR	22	24	12	15	10	83	Baik	MM
Jumlah		1123	1109	616	697	459	4003		
Rata-rata		21.59	21.32	11.84	13.40	8.82	76.98	Baik	MM

Keterangan :**I : Aspek Imajinasi****D : Aspek Diksi****P : Aspek Permajasan****T : Aspek Tema****A : Aspek Amanat****MM : Mampu****TM : Tidak Mampu**

Lampiran 4

Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V Dilihat dari Aspek Imajinasi

No	Kelas	Nama	Nilai	Persentase	Kriteria
1	Kelas VA	AC	21	70	Cukup
2		AO	26	86,6	Sangat Baik
3		AW	25	83,3	Baik
4		ARL	22	73,3	Cukup
5		BGF	18	60	Cukup
6		DDL	24	80	Baik
7		DS	20	66,6	Cukup
8		FY	20	66,6	Cukup
9		FGY	16	53,3	Kurang
10		FC	23	76,6	Baik
11		HLM	20	66,6	Cukup
12		M.E	20	66,6	Cukup
13		M.N	20	66,6	Cukup
14		M.R	23	76,6	Baik
15		M.RV	20	66,6	Cukup
16		NM	28	93,3	Sangat Baik
17		RN	24	80	Baik
18		SAY	24	80	Baik
19	Kelas VB	AM	8	26,6	Kurang
20		ABG	20	66,6	Cukup
21		AGM	20	66,6	Cukup
22		APU	20	66,6	Cukup
23		DF	28	93,3	Sangat Baik
24		FP	27	90	Sangat Baik
25		GMG	23	76,6	Baik

26		HR	26	86,6	Sangat Baik
27		KAP	20	66,6	Cukup
28		MA	22	73,3	Cukup
29		NRH	20	66,6	Cukup
30		RY	21	70	Cukup
31		RA	20	66,6	Cukup
32		SC	14	46,6	Kurang
33		SAP	26	86,6	Sangat Baik
34		VDC	23	76,6	Baik
35		WD	26	86,6	Sangat Baik
36	Kelas VC	AP	21	70	Cukup
37		CL	20	66,6	Cukup
38		DHM	20	66,6	Cukup
39		IGA	20	66,6	Cukup
40		IHP	20	66,6	Cukup
41		IR	20	66,6	Cukup
42		LP	21	70	Cukup
43		ALD	20	66,6	Cukup
44		M.FD	28	93,3	Sangat Baik
45		M.M	21	70	Cukup
46		M.RA	22	73,3	Cukup
47		M.R	23	76,6	Baik
48		MNP	23	76,6	Baik
49		ME	20	66,6	Cukup
50		NMJ	24	80	Baik
51		RS	20	66,6	Cukup
52		SBR	22	73,3	Cukup
Jumlah			1123	3740,9	
Rata-rata			21.59	71,94	Cukup

Lampiran 5

Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V Dilihat dari Aspek Diksi

No	Kelas	Nama	Nilai	Persentase	Kriteria
1	Kelas VA	AC	20	80	Baik
2		AO	24	96	Sangat Baik
3		AW	24	96	Sangat Baik
4		ARL	20	80	Baik
5		BGF	20	80	Baik
6		DDL	23	92	Sangat Baik
7		DS	21	84	Baik
8		FY	20	80	Baik
9		FGY	18	72	Cukup
10		FC	24	96	Sangat Baik
11		HLM	23	92	Sangat baik
12		M.E	18	72	Cukup
13		M.N	18	72	Cukup
14		M.R	20	80	Baik
15		M.RV	20	80	Baik
16		NM	25	100	Sangat Baik
17		RN	23	92	Sangat Baik
18		SAY	24	96	Sangat Baik
19	Kelas VB	AM	6	24	Kurang
20		ABG	18	72	Cukup
21		AGM	20	80	Baik
22		APU	24	96	Sangat baik
23		DF	25	100	Sangat Baik
24		FP	25	100	Sangat Baik
25		GMG	25	100	Sangat Baik

26		HR	24	96	Sangat Baik
27		KAP	22	88	Sangat Baik
28		MA	20	80	Baik
29		NRH	23	92	Sangat Baik
30		RY	23	92	Sangat Baik
31		RA	22	88	Sangat Baik
32		SC	13	52	Kurang
33		SAP	20	80	Baik
34		VDC	24	96	Sangat Baik
35		WD	24	96	Sangat Baik
36	Kelas VC	AP	21	84	Baik
37		CL	20	80	Baik
38		DHM	20	80	Baik
39		IGA	21	84	Baik
40		IHP	20	80	Baik
41		IR	20	80	Baik
42		LP	20	80	Baik
43		ALD	20	80	Baik
44		M.FD	25	100	Sangat Baik
45		M.M	23	92	Sangat Baik
46		M.RA	20	80	Baik
47		M.R	21	84	Baik
48		MNP	24	96	Sangat Baik
49		ME	20	80	Baik
50		NMJ	24	96	Sangat Baik
51		RS	23	92	Sangat Baik
52		SBR	24	96	Sangat Baik
Jumlah			1109	4436	
Rata-rata			21.32	85.30	Baik

Lampiran 6

Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V Dilihat dari Aspek Permajasan

No	Kelas	Nama	Nilai	Persentase	Kriteria
1	Kelas VA	AC	11	55	Kurang
2		AO	16	80	Baik
3		AW	12	60	Cukup
4		ARL	12	60	Cukup
5		BGF	10	50	Kurang
6		DDL	15	75	Baik
7		DS	16	80	Baik
8		FY	12	60	Cukup
9		FGY	10	50	Kurang
10		FC	15	75	Baik
11		HLM	15	75	Baik
12		M.E	10	50	Kurang
13		M.N	10	50	Kurang
14		M.R	12	60	Cukup
15		M.RV	10	50	Kurang
16		NM	18	90	Sangat Baik
17		RN	14	70	Cukup
18		SAY	16	80	Baik
19	Kelas VB	AM	5	25	Kurang
20		ABG	8	40	Kurang
21		AGM	8	40	Kurang
22		APU	15	75	Baik
23		DF	16	80	Baik
24		FP	12	60	Cukup
25		GMG	10	50	Kurang

26		HR	10	50	Kurang
27		KAP	15	75	Baik
28		MA	10	50	Kurang
29		NRH	6	30	Kurang
30		RY	10	50	Kurang
31		RA	10	50	Kurang
32		SC	5	25	Kurang
33		SAP	15	75	Baik
34		VDC	10	50	Kurang
35		WD	15	75	Baik
36	Kelas VC	AP	8	40	Kurang
37		CL	10	50	Kurang
38		DHM	11	55	Kurang
39		IGA	10	50	Kurang
40		IHP	10	50	Kurang
41		IR	10	50	Kurang
42		LP	15	75	Baik
43		ALD	8	40	Kurang
44		M.FD	16	80	Baik
45		M.M	11	55	Kurang
46		M.RA	10	50	Kurang
47		M.R	15	75	Baik
48		MNP	15	75	Baik
49		ME	10	50	Kurang
50		NMJ	16	80	Baik
51		RS	15	75	Baik
52		SBR	12	60	Cukup
Jumlah			616	3080	
Rata-rata			11.84	59,23	Cukup

Lampiran 7

**Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V Dilihat dari Aspek
Tema**

No	Kelas	Nama	Nilai	Persentase	Kriteria
1	Kelas VA	AC	15	100	Sangat baik
2		AO	15	100	Sangat Baik
3		AW	15	100	Sangat Baik
4		ARL	15	100	Sangat Baik
5		BGF	15	100	Sangat Baik
6		DDL	15	100	Sangat Baik
7		DS	12	80	Baik
8		FY	12	80	Baik
9		FGY	12	80	Baik
10		FC	15	100	Sangat Baik
11		HLM	14	93,3	Sangat baik
12		M.E	10	66,6	Cukup
13		M.N	12	80	Baik
14		M.R	15	100	Sangat Baik
15		M.RV	14	93,3	Sangat Baik
16		NM	15	100	Sangat Baik
17		RN	15	100	Sangat Baik
18		SAY	15	100	Sangat Baik
19	Kelas VB	AM	6	40	Kurang
20		ABG	10	66,6	Cukup
21		AGM	15	100	Sangat Baik
22		APU	15	100	Sangat baik
23		DF	14	93,3	Sangat Baik
24		FP	14	93,3	Sangat Baik
25		GMG	15	100	Sangat Baik

26		HR	6	40	Kurang
27		KAP	14	93,3	Sangat Baik
28		MA	12	80	Baik
29		NRH	14	93,3	Sangat Baik
30		RY	12	80	Baik
31		RA	14	93,3	Sangat Baik
32		SC	10	66,6	Cukup
33		SAP	12	80	Baik
34		VDC	12	80	Baik
35		WD	7	46,6	Kurang
36	Kelas VC	AP	12	80	Baik
37		CL	14	93,3	Sangat Baik
38		DHM	15	100	Sangat Baik
39		IGA	15	100	Sangat Baik
40		IHP	11	73,3	Cukup
41		IR	15	100	Sangat Baik
42		LP	15	100	Sangat Baik
43		ALD	12	80	Baik
44		M.FD	15	100	Sangat Baik
45		M.M	15	100	Sangat Baik
46		M.RA	15	100	Sangat Baik
47		M.R	15	100	Sangat Baik
48		MNP	15	100	Sangat Baik
49		ME	15	100	Sangat Baik
50		NMJ	15	100	Sangat Baik
51		RS	15	100	Sangat Baik
52		SBR	15	100	Sangat Baik
Jumlah			697	4646,6	
Rata-rata			13.40	89,3	Sangat Baik

Lampiran 8

Kemampuan Menulis Puisi Anak pada Siswa Kelas V Dilihat dari Aspek Amanat

No	Kelas	Nama	Nilai	Persentase	Kriteria
1	Kelas VA	AC	8	80	Sangat baik
2		AO	10	100	Sangat Baik
3		AW	10	100	Sangat Baik
4		ARL	10	100	Sangat Baik
5		BGF	10	100	Sangat Baik
6		DDL	10	100	Sangat Baik
7		DS	7	70	Baik
8		FY	7	70	Baik
9		FGY	10	100	Baik
10		FC	10	100	Sangat Baik
11		HLM	8	80	Sangat baik
12		M.E	9	90	Cukup
13		M.N	9	90	Baik
14		M.R	10	100	Sangat Baik
15		M.RV	10	100	Sangat Baik
16		NM	10	100	Sangat Baik
17		RN	10	100	Sangat Baik
18		SAY	10	100	Sangat Baik
19	Kelas VB	AM	7	70	Kurang
20		ABG	10	100	Cukup
21		AGM	10	100	Sangat Baik
22		APU	10	100	Sangat baik
23		DF	8	80	Sangat Baik
24		FP	10	100	Sangat Baik
25		GMG	8	80	Sangat Baik

26		HR	10	100	Kurang
27		KAP	10	100	Sangat Baik
28		MA	7	70	Baik
29		NRH	7	70	Sangat Baik
30		RY	4	40	Baik
31		RA	4	40	Sangat Baik
32		SC	8	80	Cukup
33		SAP	8	80	Baik
34		VDC	7	70	Baik
35		WD	5	50	Kurang
36	Kelas VC	AP	8	80	Baik
37		CL	9	90	Sangat Baik
38		DHM	10	100	Sangat Baik
39		IGA	9	90	Sangat Baik
40		IHP	9	90	Cukup
41		IR	8	80	Sangat Baik
42		LP	8	80	Sangat Baik
43		ALD	8	80	Baik
44		M.FD	10	100	Sangat Baik
45		M.M	10	100	Sangat Baik
46		M.RA	9	90	Sangat Baik
47		M.R	10	100	Sangat Baik
48		MNP	10	100	Sangat Baik
49		ME	10	100	Sangat Baik
50		NMJ	10	100	Sangat Baik
51		RS	10	100	Sangat Baik
52		SBR	10	100	Sangat Baik
Jumlah			459	4590	
Rata-rata			8.82	88,26	Sangat Baik

Lampiran 9

HASIL PUISI SISWA

1. Puisi yang memperoleh kriteria sangat baik


Nanda Moharani T.T. Puisi		No. 24-04-2019
		Date: Kamis.
<input type="checkbox"/>	Bencana Negeriku	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Cahaya kota dalam kegelapan	
<input type="checkbox"/>	Menjajikan sebuah harapan	
<input type="checkbox"/>	Dalam kenangan adalah Inlah	
<input type="checkbox"/>	Menjelma hamparan yang lara dan gundah.	
<input type="checkbox"/>	Kini dalam tatapan kosong	
<input type="checkbox"/>	Bertaburan udara kelam dalam hening	
<input type="checkbox"/>	Cinta, hidup, harta adalah mayu	
<input type="checkbox"/>	Permainan, peserjoan adalah belaka.	
<input type="checkbox"/>	kenangan bertalu dalam kebisuan	
<input type="checkbox"/>	kesenangan berbaur dalam kenistaan	
<input type="checkbox"/>	Entah, apa yang telah diperbuat	
<input type="checkbox"/>	Segala kesengsaraan telah menjelma kehidupan	
<input type="checkbox"/>	Dalam hitungan sebuah kedipun	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	Ladang yang erok dan asri	
<input type="checkbox"/>	Menjadi sebuah kuburan yang sunyi	
<input type="checkbox"/>	Berhamparan tubuh pucat dan kaku.	
<input type="checkbox"/>	Panggilan jiwa, tenggelam dalam hangatnya kalbu.	
<input type="checkbox"/>	Udara dingin telah menghantui luka	
<input type="checkbox"/>	kehangatan yang didambakan menjadi neraka.	
<input type="checkbox"/>	Sebuah teguran telah datang	
<input type="checkbox"/>	Dalam surat goncangan dalam gelombang.	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>	I: 28	
<input type="checkbox"/>	D: 25	
<input type="checkbox"/>	P: 18	
<input type="checkbox"/>	T: 15	
<input type="checkbox"/>	A: 10	
<input type="checkbox"/>	96	

To be a winner, all you need is to give all you have

EQWY

* TRAVELING *
TIME

Puisi

 **BOROBUDUR**
Karya : Ambar wulandari

Borobudur

Indah di pandang mata .

Gagah bagaikan GATOT KACA .

Engkau kebanggaan bangsa .

Kebanggaan kita Semua .

Borobudur

Reak kagum terlintas di hati .

Melibat indahnya engkau berdiri .

Engkau kebanggaan Negeri .

Negeri Tercinta Ibu Pertiwi .

I : 25

D : 24

P : 12

T : 15

A : 10

86


Burang Irian

Burang Cendrawasi

cukup sekian

❀ dan ❀

Terima Kasih



KKKY A F.R.I.E.N.D is a support wh en you are .wn

2. Puisi yang memperoleh kriteria baik

No. _____
Date: _____

Indonesia

Karya & Gayatri

Indonesia ooo
Kaulah negaraku
Disinilah tempatku lahir, berlindung, bermain
Manangis, dan disinilah tempatku mati

Indonesia ...
Aku lahir untuk mu ...
Berkarya untuk mengharumkan namamu ...
Mengabdikan untuk membangun bangsa tercinta..

Indonesia
Merah putih benderaku ..
Garuda lambang negaraku ...
Bhinneka Tunggal Ika semboyan negaraku

Majulah Indonesia ...

I : 23
D : 25
P : 10
T : 15
A : 8

81

You'll never know till you have tried

SINAR DUNIA

3. Puisi yang memperoleh kriteria cukup

guru

karya: Febrina Gusvawan Yudha SA

Kala mentari menyengat kulit
 kau kayuh sepeda tuamu
 lapardahaga mengadi satu
 tapi tak kau hiraukan hal itu
 Demi anak didik lebih maju...

Oh.... terimakasih guruku

I : 16
 D : 18
 P : 10
 T : 12
 A : 10

 67

Lampiran 10**DOKUMENTASI**

Peneliti memberikan pengarahan dalam membuat puisi



Siswa menulis puisi



Siswa menulis puisi



Siswa menulis puisi



Siswa menulis puisi



Siswa menulis Puisi